



BINAR

Pembacaan Ragam Hate Speech Pada Platform X (Twitter)

By Amin Hardiansyah

Daftar Isi

01 Pendahuluan

02 Metode Penelitian

03 Analisis

04 Kesimpulan

Pendahuluan

Seiring dengan berkembangnya popularitas platform Twittter, platform ini juga menjadi tempat berkembangnya ujaran kebencian atau hate speech. Hal ini dapat menimbulkan risiko terhadap kebiasaan penggunaan hate speech dan berpengaruh kepada paradigma pengguna dan lebih buruk lagi dapat memecah belah suatu masyarakat terkhusus Indonesia dalam kasus ini.

Oleh sebab itu diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai hate speech yang tersebar agar dapat ditangani dengan baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam kategori-kategori hate speech dan fokus pada pembacaan kategori-kategori yang muncul pada platform twitter.

Dengan pemahaman mendalam tentang hate speech yang tersebar diharapkan dapat membantu dalam menyusun kebijakan dan/atau strategi dalam penanganan sehingga tepat sasaran.

Metode Penelitian

DATA

Data ini bersumber dari [link berikut](#).

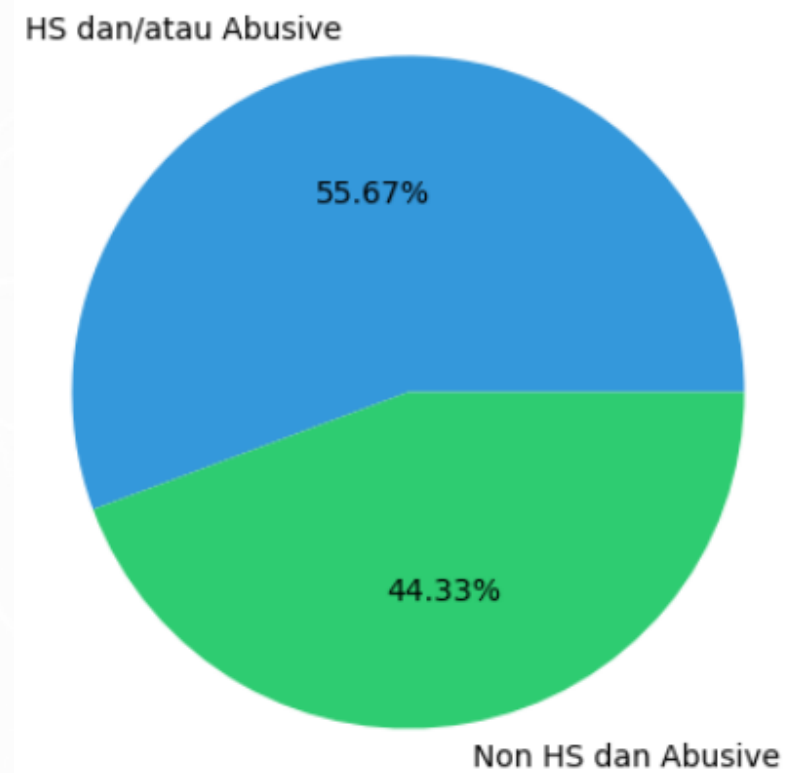
Dari data tersebut dilakukan proses sebagai berikut:

1. Membersihkan Tweet dari karakter yang tidak diinginkan seperti bilangan heksadesimal, non ASCII, dan karakter kata yang tidak dibutuhkan seperti emoticon, user dll.
2. Memisahkan kata abusive
3. Memisahkan kata alay

METODE

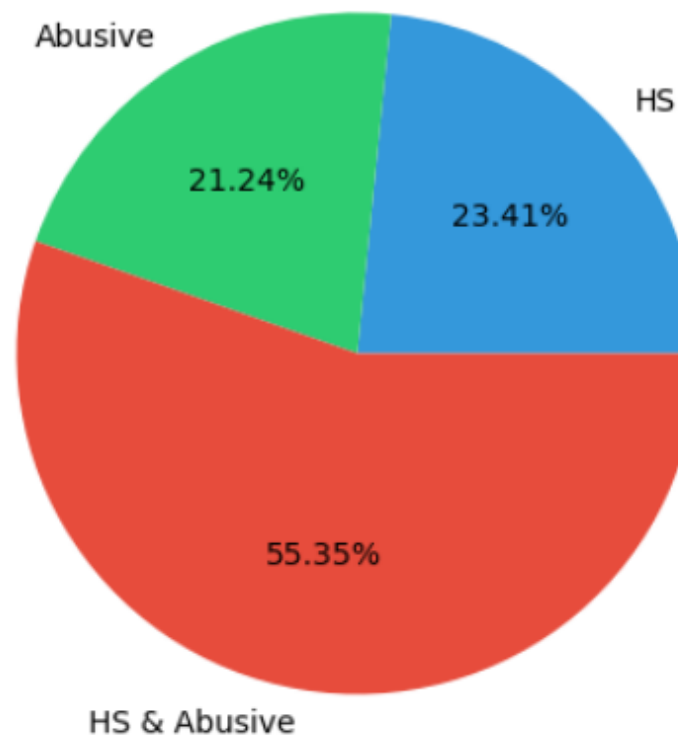
Metode penelitian ini menggunakan deskriptif analisis dengan univariate analysis untuk memahami dan mengeksplorasi data

Analisis



01 Dari data dapat dilihat bahwa pengguna pengguna HS dan/atau abusive lebih banyak daripada yang menggunakan tweet secara baik dan benar.

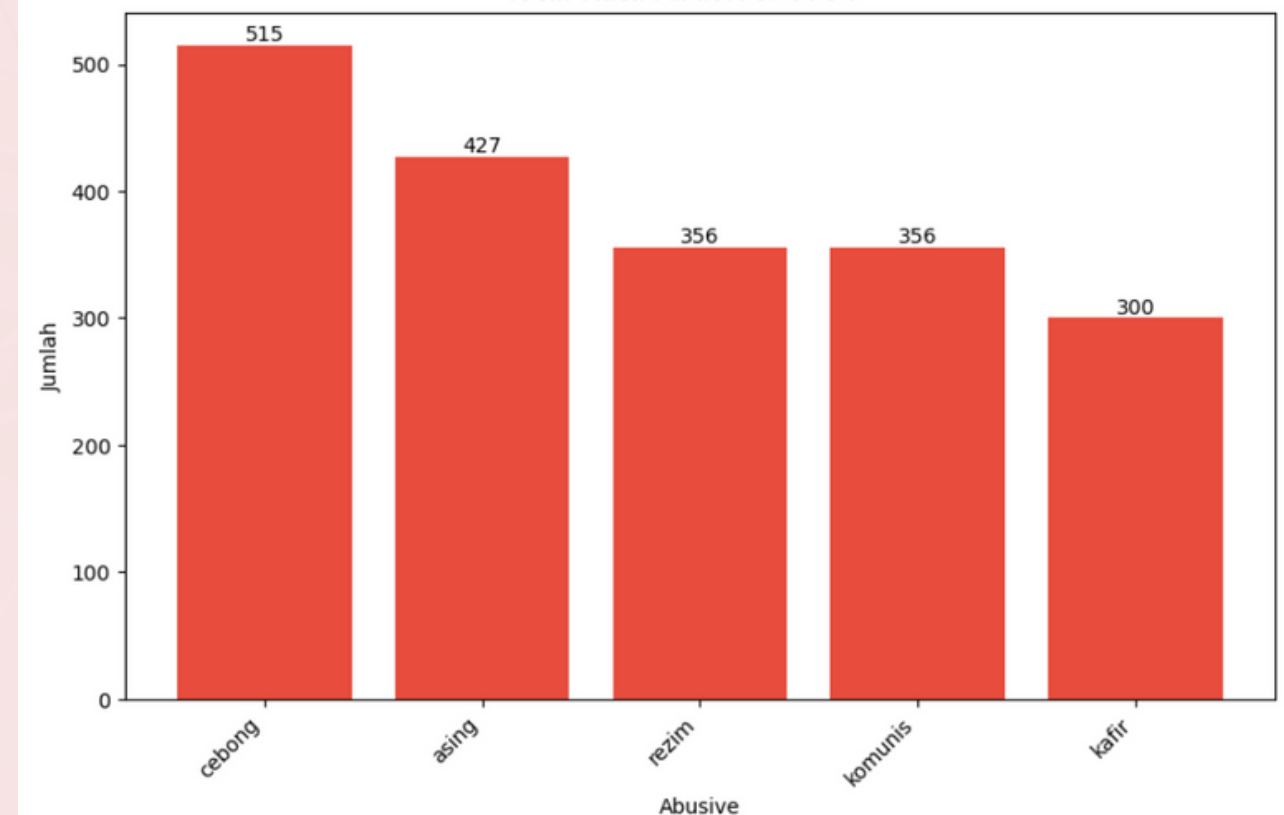
Proporsi Kategori HS dan Abusive



02 HS & Abusive memiliki persentasi lebih besar kemudian diikuti oleh HS dan Abusive



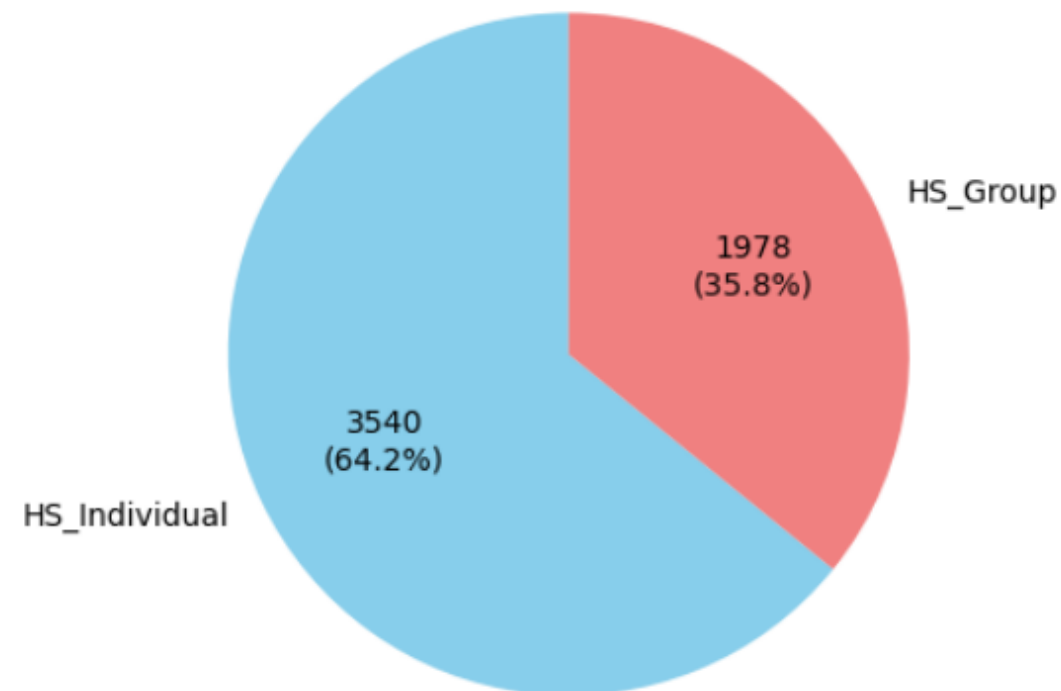
5 Kata Abusive terbanyak Dari
Total Kata Abusive: 8796



03 Kata Abusive yang paling banyak muncul dalam data adalah kata **cebong** sebanyak 515 kali.

Analisis

Perbandingan HS Individual dan Group

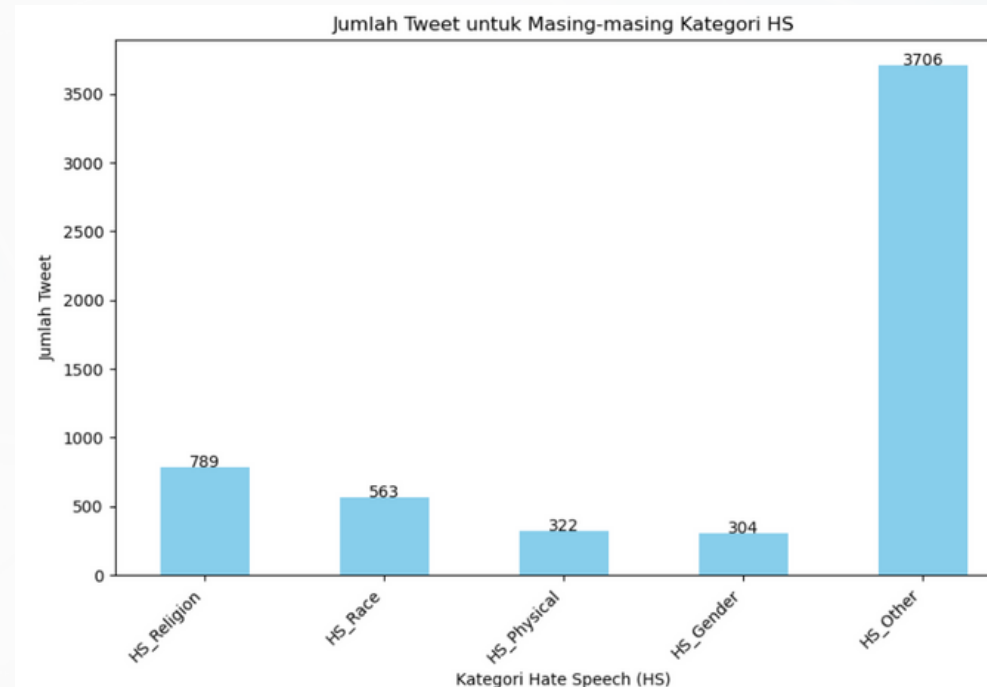


Group vs Individu

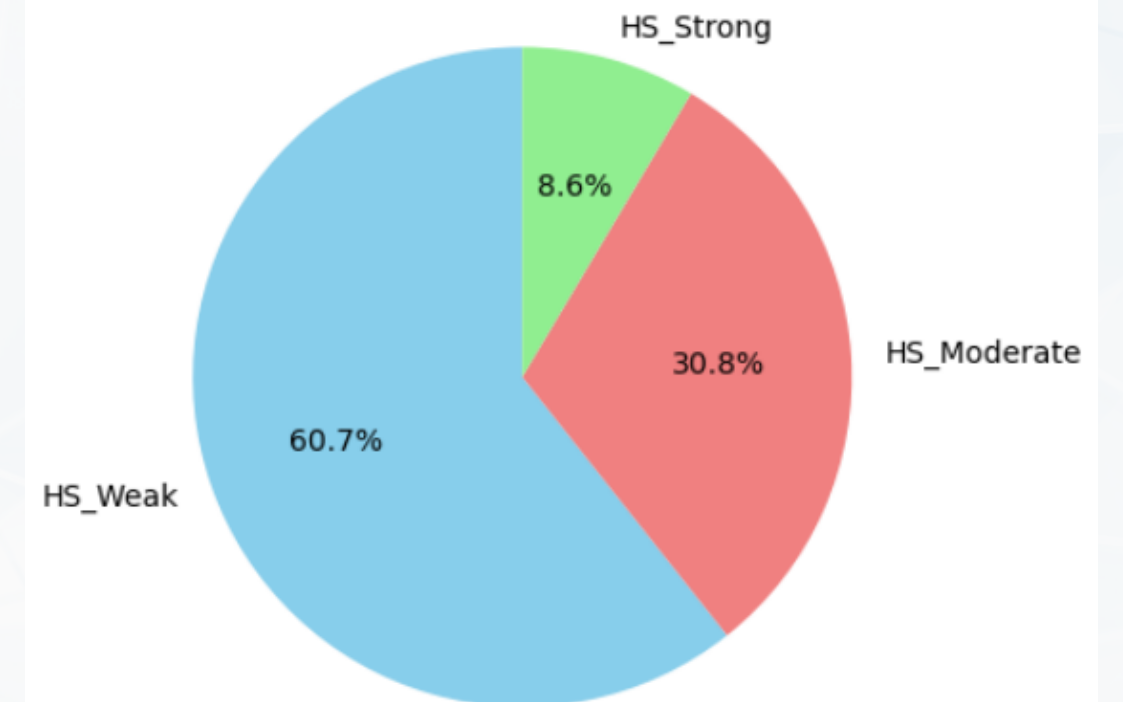
Hate Speech lebih banyak menyerang individu dengan persentasi 65.2%

Kategori Tweet

Topik Hate Speech terbanyak adalah other 3.706 kemudian diikuti HS religion



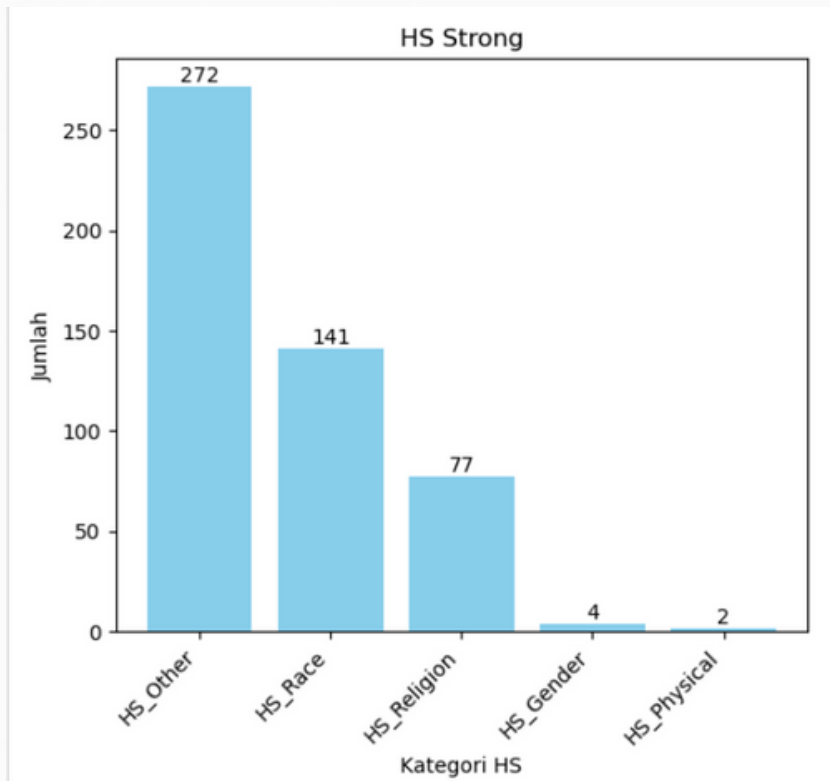
Kategori HS Weak, HS Moderate dan HS Strong



Tingkatan Tweet

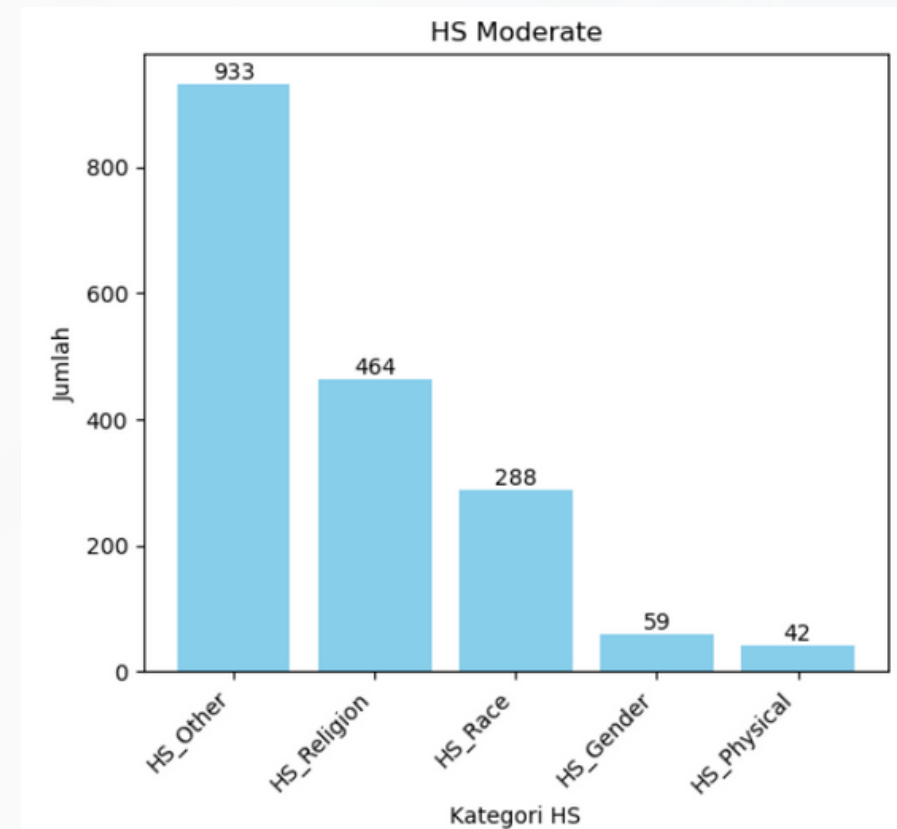
Sementara kategori Hate Speak Weak lebih banyak dengan persentasi 60.7%

Analisis



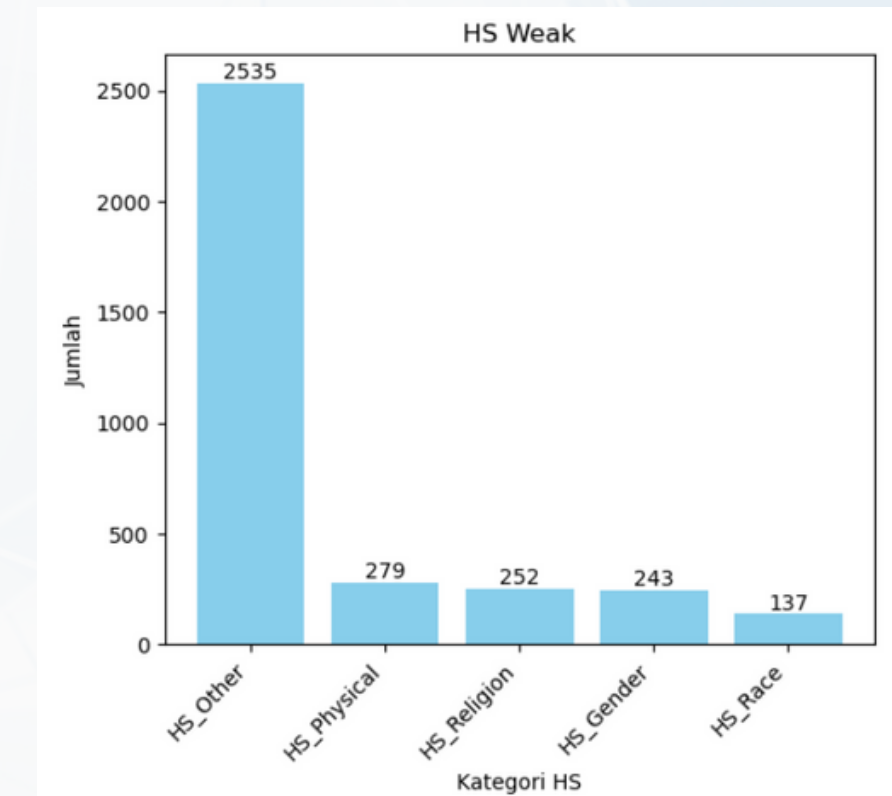
HS Strong

Tertinggi adalah HS_ Other,
kemudian HS Race dan
Religion



HS Moderate

Topik Hate Speech terbanyak
adalah other 3.706 kemudian
diikuti HS religion dan HS_Race



HS Weak

3 Tertinggi pada HS_Other
kemudian HS_Physical dan
HS_Religion

Kesimpulan

01

Tweet Indonesia memiliki persentasi tinggi dalam hal **Hate Speech** **dan/atau** pennggunaan **Abusive Word** dengan persentase **55.67%**.

03

Tweet lebih cenderung menyerang individu degngan persentase **65.2%**. Selain itu topik yang lebih banyak adalah **HS Other** kemudian diikuti **Religion**

02

Pengguna **HS dan Abusive word** lebih banyak daripada HS saja atau Abusive saja dengan persentase **55,35%** dimana kata paling banyak digunakan adalah **Cebong**.

04

Ditemukan juga bahwa tingkatan **HS week** lebih banyak daripada lainnya dengan persentasi **60.07%**

3 Tertinggi Hate Speech menurut leveling HS Weak, HS Moderate, HS Strong Sebagai berikut:

- HS Weak
 - Kategori Other
 - Kategori Physical
 - Kategori Religion
- HS Moderate
 - Kategori Other
 - Kategori Religion
 - Kategori Race
- HS Strong
 - Kategori Other
 - Kategori Race
 - Kategori Religion



BINAR

Thank You

Amin Hardiansyah